

Analisis Harga Emas Pekan Keempat Maret 2015

Harga Emas periode, 23 Maret – 27 Maret 2015

Harga emas di bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak menanjak, sebagaimana terpantau pada *chart*. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas terpental, termasuk di pasar spot PT Antam. Sementara itu di BKDI pada awal pekan, Senin (23/3), harga emas berada pada level Rp 505.500 atau lebih tinggi Rp 5.900 dari akhir pekan sebelumnya, yang kemudian pada Jumat (27/3) terangkat menjadi Rp 511.000 per gram untuk kontrak April 2015.

Sementara itu di bursa internasional pada awal pekan, terpantau harga membukukan kenaikan lanjutan. Harga logam mulia berakhir menguat untuk 4 sesi berturut-turut melanjutkan peningkatan minggu lalu. Lesunya kurs US\$ masih menjadi penyebab kenaikan harga komoditas tersebut. Melempemnya bursa saham Eropa juga menjadi salah satu penyebab melesatnya harga emas.

Selain itu muncul kekhawatiran apakah Yunani bisa mencapai kesepakatan dengan para krediturnya untuk memastikan tersedianya dana bantuan menjelang pertemuan antara PM Yunani Tsipras dengan Kanselir Merkel dari Jerman. Kembali mengemukakan kekhawatiran mengenai kondisi Yunani menimbulkan minat para pelaku pasar untuk membeli emas. Emas memang merupakan salah satu instrument investasi yang dicari oleh para pelaku pasar saat terjadi ketidakpastian kondisi ekonomi.

Demikian juga di pasar spot New York, harga emas ditutup pada posisi US\$ 1.189,35 per troy ons. Harga mengalami peningkatan dibandingkan dengan penutupan perdagangan sebelumnya yang berada di level US\$ 1.183,15. Harga emas spot mengalami kenaikan harian sebesar 6,20 dollar atau setara dengan 0,52 persen. Sementara itu, harga emas berjangka Comex mengalami peningkatan sebesar 3,10 dollar atau 0,25 persen. Harga emas berjangka tersebut ditutup pada posisi US\$ 1.188 per troy ons yang merupakan posisi penutupan paling tinggi sejak 6 Maret.

Selanjutnya memasuki hari kedua, Selasa (24/3), harga emas kembali mengakhiri perdagangannya dengan membukukan kenaikan yang impresif. Harga logam mulia membukukan kenaikan selama lima sesi berturut-turut di tengah makin kuatnya ekspektasi bahwa suku bunga acuan di Amerika Serikat akan ditunda kenaikannya hingga bulan September. Bahkan petinggi Fed James Bullard mengatakan bahwa kenaikan suku bunga acuan pertama kemungkinan akan dilakukan pada musim panas. Meskipun kenaikan suku bunga diperkirakan akan terjadi pada tahun ini akan tetapi mengenai besaran dan kecepatannya Fed masih belum memberikan arahan yang jelas.

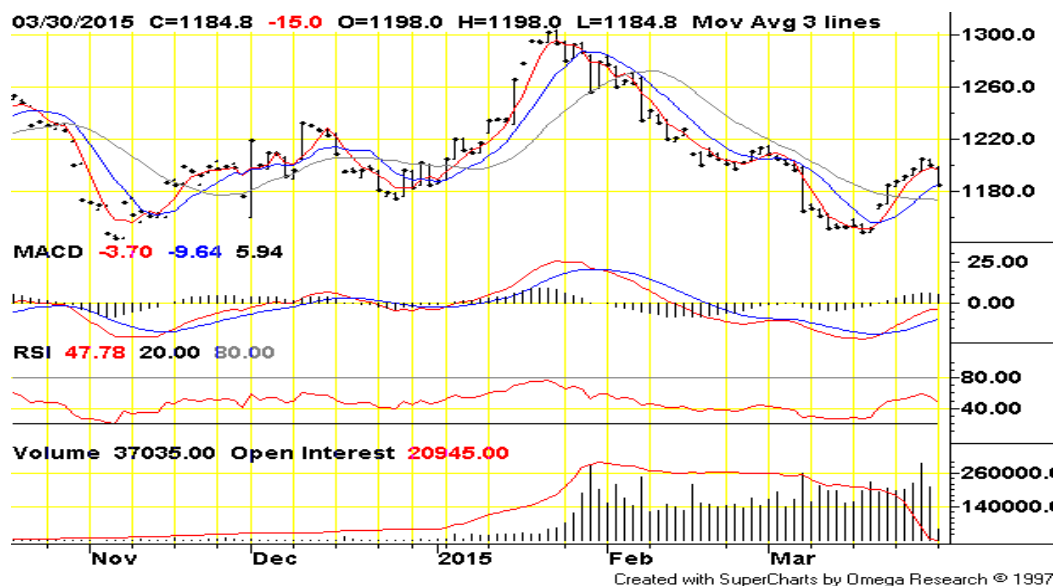
Sementara itu harga emas berjangka Comex untuk kontrak April terpantau mengalami peningkatan sebesar 3,70 dollar atau 0,3 persen. Harga komoditas ini ditutup pada posisi US\$1.187,70 per troy ons.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (25/3), harga emas sesi Asia bergerak melemah untuk emas spot yang mengoreksi penguatan perdagangan sebelumnya. Namun untuk perdagangan emas berjangka dalam pergerakan yang *mixed* di antara perdagangan bursa komoditi terbesar dengan emas berjangka Jepang yang menguat sendiri. Demikian juga perdagangan emas batangan di

dalam negeri yang diperdagangkan oleh Logam Mulia Antam, emas batangannya diturunkan harganya sebesar Rp 1.000 baik untuk harga jual maupun *buyback*. Turunnya harga emas batangan ini dipengaruhi oleh pergerakan Rupiah yang menguat menepiskan penguatan tipis emas dunia.

Kemudian harga emas berjangka di bursa komoditi Jepang mengalami peningkatan hingga 5 yen menjadi 4.564 yen per gram. Jika melihat perdagangan emas spot terakhir di sesi AS, emas spot ditutup naik 1,14 persen pada posisi US\$ 1.192,95 per troy ons, demikian juga harga emas berjangka Comex untuk kontrak April meningkat sebesar US\$ 3,70 atau 0,3 persen menjadi US\$ 1.187,70 per troy ons.

Memasuki perdagangan Kamis (26/3), harga emas di bursa dalam negeri juga terkena imbas positif dari kenaikan harga emas internasional. Di BKDI (ICDX), harga emas naik ke level Rp 505.900 atau naik Rp 2.700. Sehingga harga emas yang ditransaksikan di pasar spot New York, masih terpantau bergerak naik dengan dibuka pada level US\$ 1.195,634/oz



Hingga mengakhiri perdagangan akhir pekan, Jumat (27/3), harga emas kembali mengakhiri perdagangannya dengan membukukan kenaikan yang cukup signifikan. Harga logam mulia sempat mencapai posisi paling tinggi dalam 3,5 minggu di tengah membesarnya konflik di Timur Tengah. Para pelaku pasar kembali memburu emas yang merupakan instrument investasi safe haven di tengah ketidakpastian kondisi global.

Kondisi global yang tidak menentu ditandai oleh menurunnya nilai saham-saham di bursa Amerika Serikat dan harga minyak mentah melejit kencang tadi malam. Arab Saudi dan sekutunya di Jazirah Arab melakukan serangan udara ke Yaman. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa akan pecah perang besar di kawasan Timur Tengah. Milisi di Yaman yang menjadi obyek penyerangan adalah sekutu Iran.